

IDENTIFIKASI MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP KEIKUTSERTAAN PUTRA/PUTRINYA DALAM PEMBINAAN BOLAVOLI SIDOARJO JAYA

Figo De Atgi

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya
figo.19073@mhs.unesa.ac.id

Hjirin Fithroni

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya
hjrinfithroni@unesa.ac.id

Abstrak

Setiap orang tua pasti memiliki tujuan untuk memberikan hal yang terbaik kepada putra/putrinya, salah satunya adalah dalam pertumbuhan motorik melalui olahraga. Orang tua akan mengutamakan keinginan dan perkembangan bakat putra/putri dalam pengoptimalan tumbuh kembang agar putra/putri orang tua merasa senang dan nyaman dalam berkegiatan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi motivasi orang tua mengikutsertakan putra/putrinya di pembinaan bolavoli sidoarjo jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data adalah analisis manual dengan teknik skala likert. Pengambilan data dengan menggunakan angket campuran yaitu terbuka dan tertutup untuk orang tua dari putra/putri yang mengikuti pembinaan sidoarjo jaya. Subjek yang diambil dalam penelitian adalah 32 orang.

Hasil penelitian kali ini menunjukkan para orang tua lebih memprioritaskan kebutuhan anak. Berdasarkan hasil data, rata-rata orang tua mengikutsertakan putra/putrinya bertujuan untuk perkembangan motorik anak, perkembangan sosial anak dan kebugaran maupun kesehatan anak. Orang tua menginginkan anaknya senang dan nyaman dalam melakukan olahraga pada masa usia dini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua mengikutsertakan putra/putrinya di pembinaan bolavoli sidoarjo jaya adalah untuk memenuhi kebutuhan putra/putrinya dalam segi fisik, sosial dan kesehatan.

Kata Kunci: Motivasi, Orang Tua, Bolavoli

Abstract

Every parent must have a goal to give the best to their son/daughter, one of which is in motor growth through sports. Parents will prioritize the desires and development of their children's talents in optimizing growth and development so that their children feel happy and comfortable in doing activities. Therefore, this study aims to identify the motivation of parents to include their sons/daughters in the sidoarjo jaya bolavoli coaching. The research method used is descriptive quantitative. The data analysis technique is manual analysis with Likert scale technique. Data collection using a mixed questionnaire, namely open and closed to parents of sons / daughters who follow the coaching of sidoarjo jaya. The subjects taken in the study were 32 people.

The results of this study show that parents prioritize children's needs. Based on the results of the data, on average, parents include their sons / daughters aiming for children's motor development, children's social development and children's fitness and health. Parents want their children to be happy and comfortable in doing sports at an early age. So it can be concluded that the motivation of parents to include their sons / daughters in sidoarjo jaya bolavoli coaching is to meet the needs of their sons / daughters in terms of physical, social and health.

Keywords: Motivation, Parents, Volleyball

PENDAHULUAN

Seorang anak terdorong ingin melakukan suatu aktivitas pasti karena adanya pengaruh dari luar yang mempengaruhinya, baik pengaruh orang tua maupun pengaruh apa yang anak itu lihat. Hal yang menjadi landasan dasar seseorang terdorong dan memiliki keinginan akan sesuatu disebut dengan motivasi. Motivasi merupakan sebuah komponen penting yang timbul dari diri seseorang. Menurut (Maizan, 2020) “Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk rangsangan dalam diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan maksud memiliki tujuan tertentu”. Sedangkan menurut (Muhammad, 2017) ” perubahan tenaga di dalam diri seorang yang diisyrati dengan dorongan yang berasal dari diri serta dari luar diri seorang untuk menggapai tujuan”. Dalam hal ini motivasi anak melakukan suatu aktivitas dari perbuatannya memiliki banyak faktor, untuk itu peran penting orang tua dalam mengarahkan, mendidik dan memberikan motivasi dalam diri seorang anak di usia dini sangatlah penting pengaruhnya dalam membentuk sebuah karakter.

Motivasi dianggap penting untuk seorang anak karena menjadi landasan dasar mereka untuk mencapai sesuatu dan berpengaruh pada segi sosial di lingkungan mereka seperti yang dinyatakan oleh (Nurmalitasari, 2015) bahwa “pertumbuhan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan ataupun bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan bermacam-macam aspek kehidupan sosial. Motivasi serta bimbingan orang tua pula sangat mempengaruhi pada kecerdasan anak pada disaat pembentukan karakter” (Astaman, 2020) berpendapat “Kecerdasan adalah kompetensi seseorang untuk melihat, memecahkan dan menganalisis suatu masalah”. Kajian psikologis tentang kecerdasan mengacu pada efek relatif dari warisan gen orang tua dan lingkungan terhadap perkembangan kecerdasan anak.

Keluarga merupakan aspek utama yang akan dijadikan teladan dan panutan bagi putra/putrinya dalam hak ini adalah orang tua (Yusuf, 2021). Peran penting orang tua seperti memberikan dukungan, arahan dan motivasi kepada anak adalah faktor utama agar anak memunculkan sebuah karakter yang kuat dalam melatih kebiasaan diri anak khususnya dalam berolahraga usia dini, membantu seorang anak mengembangkan kemampuannya baik secara motorik maupun secara potensi dalam dirinya. Seluruh orang

tua pasti memiliki keinginan memberikan yang terbaik bagi anaknya, terutama ketika anaknya mencapai sebuah prestasi tertentu dalam pencapaiannya. (Atkins et al., 2015) mengemukakan “Dalam hal ini yang berarti adalah motivasi dorongan dari dalam diri dan dari luar diri seorang anak, anak-anak akan meraih prestasi tinggi tidak lepas dari adanya dukungan, kepedulian, dan kasih sayang orang tua, karena itu orang tua merupakan faktor utama dalam pembinaan prestasi anak selain dari pelatih dan bakat anak itu sendiri”.

Prestasi tinggi bisa didapatkan tentunya dengan melihat beberapa aspek penunjang dalam mendapatkan prestasi itu sendiri, seperti halnya motivasi orang tua memberikan arahan dan semangat kepada anak ketika latihan, karena dalam hal ini motivasi, arahan dan keberadaan orang tua menjadi faktor yang akan menjaga semangat dan menghilangkan rasa jenuh anak ketika latihan berlangsung (Rusmini, 2014). Selain peran orang tua, pembinaan terstruktur dan terencana dalam latihan juga berpengaruh terhadap suatu prestasi. Sebuah pembinaan adalah wadah bagi seorang anak untuk memunculkan potensi yang ada dalam diri anak tersebut (Setyawan, 2011). Untuk mewujudkan tujuan prestasi olahraga yang berkualitas diperlukan kerja keras, komitmen dan keharmonisan dari semua pihak untuk saling membantu dan bekerja sama, berpikir ilmiah untuk mendukung atau mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman, memberikan pengertian dan dorongan kepada atlet untuk berlatih keras untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Hal tersebut dikaitkan dengan pernyataan (Fajrin, 2019) yang menyatakan “Ada beberapa komponen yang menentukan tercapainya sebuah prestasi tinggi dalam olahraga kompetitif yaitu keadaan fasilitas olahraga, keadaan pertandingan, keadaan psikologi, kemampuan atlet, kemampuan fisik atlet, keadaan tubuh, kondisi taktik, dan keterampilan strategis. Selain faktor dari pembinaan dan lingkungan, orang tua juga sangat berpengaruh, dengan dukungan orang tua, kehadiran dan bantuan dalam memberi support pada putra putri menjadi sangat penting

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti mengambil masalah ini sebagai penelitian yang berjudul “Identifikasi Motivasi Orang Tua Terhadap Keikutsertaan Putra/Putrinya Dalam Pembinaan Bolavoli Sidoarjo Jaya”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah mengambil data melalui angket campuran yaitu angket terbuka dan tertutup sebagai bentuk identifikasi motivasi orang tua terhadap keikutsertaan putra/putrinya di pembinaan bolavoli Sidoarjo Jaya.

Peneliti memilih menggunakan metode kuantitatif disebabkan karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang kemudian dijawab oleh responden secara tertulis dan memiliki nilai angka, untuk di olah dan menunjukkan hasil yang dapat di deskripsikan berdasarkan golongan skala sebagai penguat pada hasil deskriptif. Sehingga pada hasil akhir olah data pada penelitian ini akan berbentuk deskriptif.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penyusunan angket yang dilakukan yaitu dengan menyusun butiran pertanyaan. Pertanyaan dalam angket ini yaitu mengenai pertanyaan positif dan negative. Pembentukan angket dalam penelitian ini berpedoman pada skala Likert. Skala Likert merupakan suatu skala psikometrik umum yang digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan berupa survey dalam riset (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan proses manual. Data penelitian ini merupakan hasil angket motivasi yang ditujukan kepada orang tua dari putra/putrinya yang mengikuti pembinaan bolavoli. Penelitian dilakukan berujuan untuk mengidentifikasi motivasi orang tua terhadap keikutsertaan putra/putrinya dalam pembinaan bolavoli saat usia dini.

1. Deskripsi data pertanyaan tertutup skor 1 – 5

Berdasarkan data hasil angket yang sudah diisi, menunjukkan bahwa para responden sudah mengisi semua pernyataan dari 14 butir angket yang bersifat tertutup. Data pada angket diantaranya adalah seberapa tinggi motivasi para orang tua dalam memprioritaskan kebutuhan dan keinginan untuk putra/putrinya. Indikator pada pernyataan tertutup ini adalah 1 STP (Sangat Tidak Penting), 2 TP (Tidak Penting), 3 BS (Biasa Saja), 4P (Penting), dan 5 SP (Sangat Penting). Dari angket yang sudah diisi oleh para

responden maka peneliti mendapatkan hasil data dari angket tersebut. Berikut adalah tabel hasil dari data yang telah diperoleh:

Tabel 1. Hasil Data Pernyataan Tertutup
Berdasarkan indikator yang didapatkan, dapat diinterpretasikan kriteria berdasarkan score sebagai berikut:

No	Pernyataan	Hasil	Skala	Kategori
1	Untuk perkembangan motorik anak	84%	Sangat Penting	Kebutuhan
2	Untuk perkembangan sosial anak	78%	Sangat Penting	Kebutuhan
4	Untuk kebugaran dan kesehatan anak	75%	Sangat Penting	Kebutuhan
10	Untuk perkembangan psikologi anak	72%	Sangat Penting	Kebutuhan
9	Agar anak tidak malas berolahraga sejak dini	62%	Sangat Penting	Kebutuhan
13	Agar anak enjoy dan <i>have fun</i>	49%	Sangat Penting	Kebutuhan
5	Agar anak mempunyai spesifik skill	75%	Sangat Penting	Keinginan
7	Untuk menemukan bakat atlet	75%	Sangat Penting	Keinginan
8	Agar anak menjadi atlet bolavoli	72%	Sangat Penting	Keinginan
6	Agar anak jadi kebanggan orang tua	62%	Sangat Penting	Keinginan
14	Mengisi waktu luang anak	56%	Penting	Keinginan
3	Agar anak mendapat teman baru	53%	Sangat Penting	Keinginan
11	Untuk menjaga berat badan anak	50%	Penting	Keinginan
12	Agar anak dapat bersaing dengan teman sebaya	38%	Penting	Keinginan

Tabel 2. Kategori Interval Score

No	Interval	Kategori
1	0% - 20%	Sangat Tidak Penting
2	21% - 40%	Tidak Penting
3	41% - 60%	Biasa Saja
4	61% - 80%	Penting
5	81% - 100%	Sangat Penting

Hasil data angket pernyataan tertutup yang telah diisi responden selanjutnya di rata-rata dengan tujuan untuk melihat prioritas utama antara kategori kebutuhan dan kategori keinginan, dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3. Rata-Rata Persentase

No	Kategori	Persentase	Kategori
1	Kebutuhan	70%	Penting
2	Keinginan	60%	Biasa Saja
Rata-Rata		65%	Biasa Saja

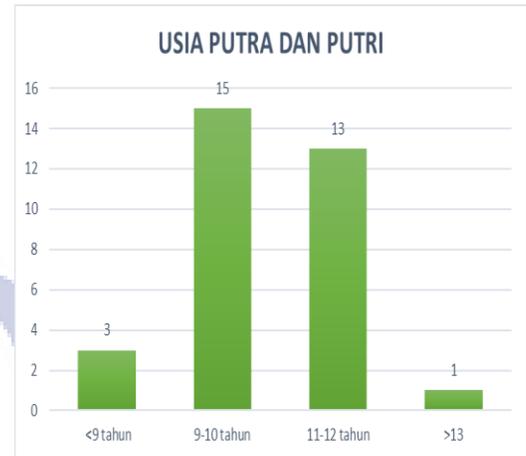
Disimpulkan dari tabel rata-rata diatas menunjukkan bahwasanya para orang tua lebih mengutamakan dari segi kebutuhan seorang anak 70%, bisa terlihat dari kategori kebutuhan yang memiliki persentase rata-rata tinggi dan berada pada skala P (Penting). Sedangkan pada kategori keinginan mendapat rata-rata persentase pada skala BS (Biasa Saja). Tingkat motivasi orang tua untuk putra/putri nya adalah sebesar 65% dimana tergolong dalam skala BS (Biasa Saja)

2. Deskripsi Data Pernyataan Terbuka Opsional dan Essai

Berdasarkan data pada angket yang sudah diisi, para orang tua sangat mendukung penuh terkait tumbuh kembang anak seperti kemampuan motorik, agar anak memiliki sebuah karakter maupun mental juara untuk meraih sebuah prestasi sejak dini, memiliki jiwa sosial dengan belajar beradaptasi dengan teman baru dengan cepat dan memiliki

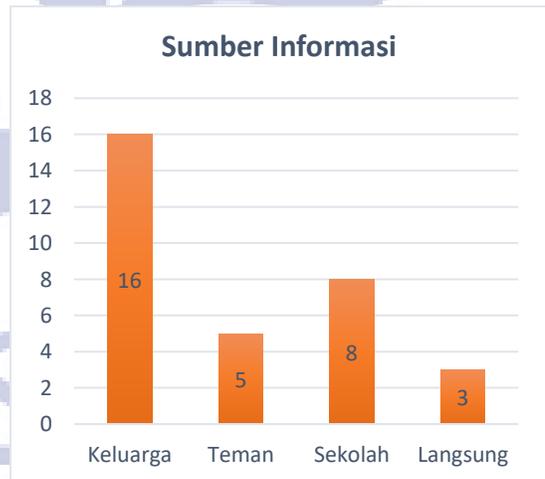
postur tubuh yang ideal.

Berikut adalah gambar grafik perolehan dari pernyataan angket yang diperoleh:



Gambar 1. Grafik Data Pernyataan Terbuka: Umur Putra dan Putri

Berdasarkan Gambar 1, menunjukkan bahwa rata-rata usia putra/putri yang mengikuti pembinaan bolavoli adalah rentang umur 9-10 tahun dengan persentase 47% yaitu sebanyak 15 anak. Lalu usia dibawah 9 tahun 9% dengan jumlah 3 anak, usia 11 tahun hingga 12 tahun 41% dengan jumlah 13 anak, dan usia diatas 13 tahun yaitu 3% dengan jumlah 1 orang anak

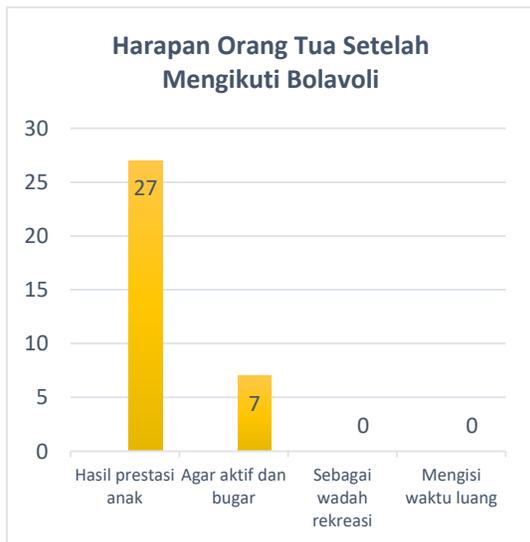


Gambar 2. Grafik Data Pertanyaan Terbuka: Sumber Informasi

Berdasarkan Gambar 2. Dari data yang sudah diambil, menyatakan sumber informasi responden yaitu para orang tua mengetahui bolavoli terhadap putra/putri paling banyak melalui lingkup keluarga. Responden yang mengetahui bolavoli dari keluarga ini mencapai 50% yaitu

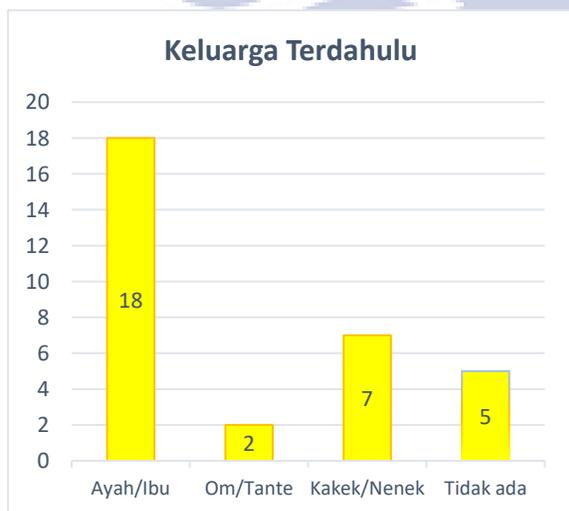
Identifikasi Motivasi Orang Tua Terhadap Keikutsertaan Putra/Putrinya Dalam Pembinaan Bolavoli

16 orang. Adapun responden yang mendapat informasi dari lingkungan mencapai 16% yaitu 5 orang. Lalu responden yang mendapat informasi dari sekolah seperti pilihan ekstra di sekolah ataupun dari guru olahraganya mencapai 25% yaitu 8 orang, dan untuk responden yang mengetahui secara langsung baik dari sesi latihan maupun turnamen mencapai 9% yaitu 3 orang.



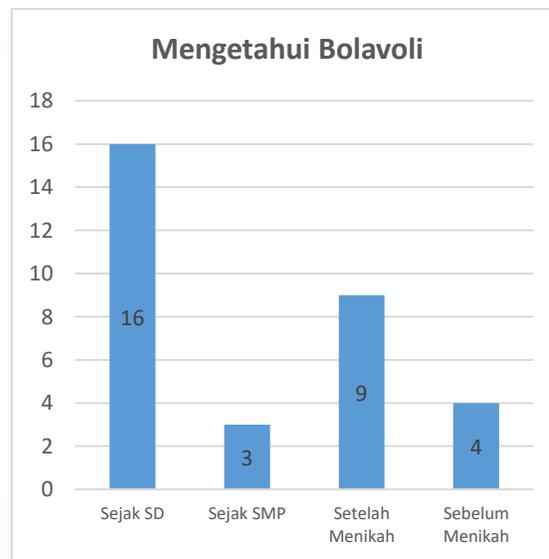
Gambar 3. Grafik Data Pertanyaan Terbuka: Harapan Orang Tua Setelah Mengikuti Bolavoli

Berdasarkan gambar 3. Orang tua memiliki harapan tinggi kepada anak dengan hasil prestasi anak dengan persentase 84% yaitu 27 orang tua dari total keseluruhan orang, kemudian ada 22% yaitu 7 orang tua menginginkan anak aktif dan bugar.



Gambar 4. Grafik Data Keluarga Terdahulu Mengikuti Bolavoli

Berdasarkan gambar 4. Menunjukkan bahwa orang tua maupun kerabat dari para responden pernah mengikuti bolavoli, diantaranya ayah/ibu memiliki persentase 56% yaitu 18 orang, Om/Tante memiliki persentase 6% yaitu 2 orang. Lalu dari kakek/nenek memiliki persentase 22% yaitu 7 orang, dan tidak memiliki kerabat memiliki persentase 16% yaitu 5 orang.



Gambar 5. Grafik Data Responden Mengetahui Bolavoli

Berdasarkan gambar 5. Menunjukkan bahwa responden mengetahui bolavoli sejak SD yaitu 56% atau sebanyak 16 orang, sejak SMP yaitu 9% atau sebanyak 3 orang, setelah menikah 28% atau sebanyak 9 orang, dan sebelum menikah 13% atau sebanyak 4 orang.

Pembahasan

Motivasi dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu motivasi intrinsik (dari dalam diri seseorang) dan motivasi ekstrinsik (dari luar diri seseorang). Motivasi memiliki sebuah fungsi yaitu untuk mendorong seseorang melakukan suatu aktivitas tertentu yang bertujuan agar seseorang melakukannya dengan maksimal hingga tujuannya tercapai, seperti halnya pemberian motivasi dari orang tua merupakan bentuk motivasi ekstrinsik. Motivasi dari orang tua memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap semangat dan respon anak serta motivasi orang tua juga menjadikan tujuan anak berlatih menjadi lebih jelas, terarah dan konsisten. Salah satu alasan orang tua mendukung

anaknya adalah demi perkembangan motorik, kesehatan dan kebugaran anak pada usia dini.

Untuk motivasi rata-rata orang tua mengikutsertakan putra/putri di pembinaan bolavoli sidoarjo jaya adalah agar putra/putri mereka dapat memenuhi kebutuhannya pada usia dini, antara lain seperti kebugaran, kesehatan, perkembangan motorik, agar anak tidak malas berolahraga sejak dini, rasa bahagia, sudut psikologi, nyaman anak, perkembangan sosial anak. Selain berdasarkan kebutuhan anak pada saat usia dini (*golden age*), orang tua juga mempunyai keinginan agar putra/putrinya menemukan bakatnya, mengasah spesifik skill, mendapatkan teman baru, mengisi waktu luang anak, agar kelak anak menjadi atlet bolavoli, bisa menjaga berat badan untuk tetap ideal dan bisa menjadi kebanggaan bagi orang tua.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian hampir serupa dilakukan oleh (Wald, 2008) Tentang senam gimnastik, yaitu dalam thesis nya dari University of North Texas dengan judul "Parents Motivation In Registering Their Child For Gymnastics". Hasil penelitian Thesis ini ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa orang tua termotivasi oleh alasan internal atau penghargaan pribadi terhadap anaknya. Orang tua yang menginginkan anaknya mengikuti senam artistik menunjukkan bahwa mereka menginginkan anaknya memperoleh manfaat kesehatan dan kebugaran yang optimal serta keterampilan tertentu melalui pembelajaran olahraga tersebut. Meskipun mereka ingin anak-anak mereka belajar keterampilan dan menjadi sehat dengan mengikuti kegiatan ini, mereka tetap ingin anak-anak mereka bersenang-senang dan bersenang-senang.

Para orang tua mengikutsertakan putra/putri nya memiliki tujuan agar mampu mencapai hal paling tinggi dalam pertumbuhannya, harapannya disalurkan melalui olahraga bolavoli. Dari data yang sudah diambil dan diidentifikasi menunjukkan bahwa orang tua mengikutsertakan bolavoli untuk olahraga anaknya pada saat usia dini adalah karena pada dasarnya permainan bolavoli ini dapat membuat postur tubuh menjadi lebih baik, meningkatkan agility tubuh, melatih disiplin, kesabaran, ingatan dan ketekunan anak, membuat anak lebih percaya diri, dan orang tua percaya bahwa olahraga ini dapat mengembangkan bakat yang ada pada diri anak. Selain dari segi fisik

orang tua memilih olahraga bolavoli karena rata-rata dari keluarga orang tua juga mengikuti olahraga bolavoli

Pada hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa orang tua memprioritaskan kebutuhan anak sebesar 70% dan keinginan anak sebesar 60% dari hasil rata-rata pernyataan angket tertutup dengan persentase tertinggi yaitu 84% dari pernyataan kategori kebutuhan dengan pernyataan perkembangan motorik anak sedangkan untuk kategori keinginan sebesar 75% dengan pernyataan agar anak mempunyai spesifik skill. Orang tua mengikutsertakan di pembinaan sidoarjo jaya juga karena banyak pertimbangan salah satunya tersedianya fasilitas yang menunjang dan juga pelatih yang memiliki sertifikat kepelatihan. Selain itu responden yaitu para orang tua yang mengikutsertakan putra/putrinya di pembinaan bolavoli sidoarjo jaya memiliki dominasi dari keluarga atlet atau pernah mengikuti olahraga bolavoli dengan data sumber informasi dari lingkungan keluarga sebesar 50% yakni 16 orang dari total para responden dan keluarga terdahulu yang mengikuti bolavoli adalah ayah dan ibu dengan persentase 56% yakni 18 orang.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi orang tua mengikutsertakan putra/putrinya pada pembinaan bolavoli sidoarjo jaya adalah untuk memenuhi kebutuhan anak dalam segi fisik, sosial dan kebugaran maupun kesehatan. Orang tua memiliki tujuan agar anaknya mendapat kebugaran, kelincahan, kekuatan otot dan kepercayaan diri. Yang dimaksud segi fisik adalah kebutuhan untuk kebugaran dan kesehatan fisik, mengoptimalkan perkembangan motorik anak serta tidak malas berolahraga sejak usia dini. Yang dimaksud segi sosial adalah anak dapat bersosialisasi dengan lingkungan sesama pegiat bolavoli yang sebaya, dapat beradaptasi dengan cepat dengan orang baru. sehingga anak mendapat teman baru dan lebih semangat saat menjalankan latihan.

Saran

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran untuk peneliti yang akan mengangkat permasalahan yang relevan dengan penelitian ini agar peneliti mendampingi pengisian kuisioner untuk pengambilan data agar lebih terarah

dan terfokuskan untuk mengisi kuisioner yang telah disiapkan untuk responden. Karena pada penelitian ini responden dalam mengisi kuisioner masih ada yang tidak maksimal atau sekadar mengisinya bahkan ada bagian kuisioner yang tidak sesuai dengan jawaban dari responden. penelitian ini juga dapat menjadi acuan dan referensi dalam merumuskan masalah dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta.
- Astaman. (2020). *Kecerdasan dalam Perspektif Psikologi dan Al-Qur'an/Hadits*. *Tarbiya Islamica*, 1, 41–50. http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index
- Atkins, M. R., Johnson, D. M., Force, E. C., & Petrie, T. A. (2015). *Peers, parents, and coaches, oh my! The relation of the motivational climate to boys' intention to continue in sport*. *Psychology of Sport and Exercise*, 16(P3), 170–180. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2014.10.008>
- Azizi Alvianinrum, S. I., Olahraga, F. I., Surabaya, U. N., Keolahragaan, I., Olahraga, F. I., & Surabaya, U. N. (2020). *Azizi Alvianinrum Pudjijuniarto*. 47–52.
- Bening Raga Pangestu. (2020). *ARTISTIK Bening Raga Pangestu Abstrak*. 81–88.
- Cook, D. A., & Artino, A. R. (2016). *Motivation to learn: an overview of contemporary theories*. *Medical Education*, 50(10), 997–1014. <https://doi.org/10.1111/medu.13074>
- Devany Novaldy. (2015). *Analisis Swot Pembinaan Klub Bola Voli Dispora Sidoarjo Jaya*. 1928, 166–171.
- Ema Siska Dewi. (2018). *Motivasi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan Taktik DI SMP Negeri 3 Depok Tahun 2017/2018*.
- Engel. (2014). *Teori Motivasi. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 10–22.
- Fajrin, M. M. (2019). *PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA SEPAKBOLA PUTRI MATARAM SLEMAN*. *Ayan*, 8(5), 55.
- goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A., & Perdana. (2018). *Sejarah Bola Voli Permainan*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Harsono. (2015). *Kontribusi Konsentrasi terhadap Keterampilan Ketepatan Servis Atas Bolavoli pada Pemain Putri SMK Negeri 1 Kemplagi Mojokerto*. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 5(2), 47–50.
- Masni, H. (2015). *Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa*. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Muhammad, M. (2017). *Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran*. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Nurmalitasari, F. (2015). *Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah*. *Buletin Psikologi*, 23(2), 103. <https://doi.org/10.22146/bpsi.10567>
- Prihartanta, W. (2015). *Teori-Teori Motivasi*. *Jurnal Adabiya, Vol. 1 No. 83*. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–11.
- Ruli, E. (2020). *Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428>
- Rusmini, R. (2014). *Depdikbud, RI , Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1989, h. 243. A. Mangunhajana, Pembinaan Arti dan Metodenya , Yogyakarta: Kanisius, 1991, h. 12. 11–29.*
- Setyawan, A. R. (2011). *PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA BOLA VOLI DI KLUB BOLA VOLI KMC KABUPATEN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2011*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. 1–14.
- Umar, M. (2015). *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>
- Wald, J. (2008). *Parents ' Motivations for Enrolling Children in a Private Gymnastic Program*. 1–7.
- Witri, N. yani. (2017). *Perkembangan Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) Tahun 1955-1989*. 1–14.
- Yusuf, M. (2021). *Peranan orang tua dalam*

*meningkatkan motivasi belajar anak di dusun
campagaya desa lentu kabupaten jeneponto.
6.*

